

DAFTAR PUSTAKA

- [1] PT PLN (Persero). *Rele Proteksi 1*. Jasa Pendidikan dan Pelatihan: PT PLN (Persero).
- [2] PT PLN (Persero). 1987. *SPLN -Petunjuk Pemilihan dan Penggunaan Pelebur pada Sistem Distribusi Tegangan Menengah*. Jakarta: PT PLN (Persero).
- [3] PT PLN (Persero). 2008. *Pedoman Standar Konstruksi Jaringan Distribusi*: PT PLN (Persero).
- [4] PT PLN (Persero). 1985. *SPLN - Keandalan Pada Sistem Distribusi 20 Kv dan 6 Kv*. Jakarta: PT PLN (Persero).
- [5] PT PLN (Persero). 2017. *SPLN – Spesifikasi Fuse Cut Out*. Jakarta: PT PLN (Persero).
- [6] Hakim, M. 2009. *Optimalisasi Penggunaan Recloser Dalam Peningkatan Keandalan Jaringan Distribusi 20 KV*: PT. PLN (Persero).
- [7] Sarimun, W. 2012. *Buku Saku Pelayanan Teknik (Yantek)*. edisi 2. Depok: Garamond
- [8] Pratama, A. 2008. *Pengoperasian dan Pemeliharaan Jaringan Tegangan Menengah Tiga Fase di PT. PLN (Persero) UPJ Boyolali*. Laporan Kerja Praktek. Diploma TeknikElektro. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- [9] Handoko, Susatyo. 2006. *Evaluasi Setting Relay OCR, GFR pada Recloser dengan Etap 12.6 pada Gardu Induk Spondol Semarang*.
- [10] Bimo, Ario. 2018. *Koordinasi Proteksi Antar Fuse Cut Out (FCO) Jaringan Distribusi Fase Tunggal Penyulang Wonosari 2 PT.PLN (Persero) Rayon Delanggu*: Universitas Gadjah Mada.

- [11] Ja'far, S. 2018. Pengaruh Gangguan Jaringan Tegangan Menengah Terhadap Indeks Keandalan di PT PLN (Persero) Rayon Delanggu: Universitas Gadjah Mada.
- [12]Hubbell. 2001. <http://www.hubbellpowersystems.com/switching/dist/cutouts/polymer/>. diakses tanggal 9 September 2019.